

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Perbandingan), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Desember 2022

Atu Fauziah

NIM: 181310013

ABSTRACT

Name: **Atu Fauziah**, NIM : **181310013**, Thesis Title: **Gender Equality in the Views of Amina Wadud Muhsin and Faqihuddin Abdul Qodir (Comparative Study)**. Department of Islamic Philosophy, Faculty of Usuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2022 AD

Women have for centuries been in a lower position than men so it is not surprising that women are always marginalized and their existence is not considered so important in society. public affairs. This lower position of women than men had occurred even before the advent of monotheism. The myth of Adam Eve which is found in the stories of Judaism, Christianity and Islam, where the origin of the first human on earth, namely Eve who was created from Adam's rib, is evidence of the domination of men as creatures that are considered superior to women. The origin of human creation which is characterized by Adam's dominance over Eve raises a misogynistic value in social behavior in society in viewing women.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is Amina Wadud Muhsin's view on gender equality? 2). What is Faqihuddin Abdul Qodir's view on gender equality? 3). What are the differences and meeting points between Amina Wadud Muhsin's and Faqihuddin Abdul Qodir's thoughts on gender equality? The objectives of this thesis are: 1). To describe Amina Wadud Muhsin's views on gender equality. 2). To describe Faqihuddin Abdul Qodir's views on gender equality. 3). Looking for similarities and differences between Amina Wadud Muhsin and Faqihuddin Abdul Qodir's views on gender equality.

In this thesis the author uses the type of research used, namely library research or literature, which collects data and information from various sources, starting from primary sources such as the Qur'an and *Women: Rereading the Sacred Text From a Woman's Perspective*, and *Qira'ah Mubadalah*, as well as secondary sources, namely books that discuss about matters relating to the title of the author's thesis. Then analyzed by comparative method.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: Amina Wadud and Faqihuddin Abdul Qodir both have the view that men and women are both caliphs on earth, namely as moral agents, men and women are both created from the essence of the same thing, and in the *nusyuz* issue both of them are of the same view that, *nusyuz* is not the wife's disobedience towards her husband, but the husband's or wife's neglect of the responsibilities of marriage commitments.

Keyword: gender equality, mubadalah.

ABSTRAK

Nama: **Atu Fauziah**, NIM : **181310013**, Judul Skripsi : **Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Perbandingan)**. Jurusan Akidah Filsafat Islam, Fakultas Usuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Perempuan selama berabad-abad berada pada posisi yang lebih rendah dari laki-laki sehingga tidak heran perempuan selalu termarginalkan dan keberadaannya tidak dianggap begitu penting dalam urusan publik. Kedudukan perempuan yang lebih rendah dari laki-laki tersebut sudah terjadi bahkan sebelum munculnya agama monoteisme. Mitos Adam Hawa yang terdapat dalam cerita-cerita agama Yahudi, Kristen dan Islam, yang mana asal-usul manusia pertama di bumi yaitu Hawa yang tercipta dari tulang rusuk Adam bukti atas dominasi laki-laki sebagai makhluk yang dinilai superior dari perempuan. Asal usul penciptaan manusia yang diwarnai dengan dominasi Adam atas Hawa memunculkan nilai yang misoginis pada perilaku sosial di masyarakat dalam memandang perempuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana pandangan Amina Wadud Muhsin tentang kesetaraan gender? 2). Bagaimana pandangan Faqihuddin Abdul Qodir tentang kesetaraan gender? 3). Bagaimana perbedaan dan titik temu antara pemikiran Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Qodir tentang kesetaraan gender? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk mendeskripsikan pandangan Amina Wadud Muhsin tentang kesetaraan gender. 2). Untuk mendeskripsikan pandangan Faqihuddin Abdul Qodir tentang kesetaraan gender. 3). Mencari persamaan dan perbedaan antara pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Qodir tentang kesetaraan gender.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan Jenis penelitian yang digunakan yaitu *library research* atau kepustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi dari berbagai macam sumber mulai dari sumber primer seperti buku Qur'an Menurut Perempuan dan Qira'ah Mubadalah maupun sekunder yaitu buku-buku yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi penulis. Lalu dianalisis dengan metode komparatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Amina Wadud dan Faqihuddin Abdul Qodir sama-sama berpandangan bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai khalifah di muka bumi yakni sebagai agen moral, laki-laki dan perempuan sama-sama diciptakan dari esensi yang sama, dan dalam persoalan nusyuz keduanya sama-sama berpandangan bahwa, nusyuz bukanlah ketidakpatuhan istri terhadap suami, tetapi lalainya suami atau istri pada tanggung jawab komitmen pernikahan.

Kata Kunci: kesetaraan gender, mubadalah.



**FAKULTAS USULUDDIN
DAN ADAB UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lampiran	:	Dekan Fak.Ushuluddin dan Adab
Perihal	: Ujian Skripsi	UIN "SMH" Banten
	a.n. Atu Fauziah	Di -
	NIM: 181310013	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklum dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Atu Fauziah** NIM: **181310013** dengan judul skripsi: **Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Perbandingan** dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Akidah Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasauddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 12 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP.197109031999031007

Dr. Masykur Wahid, M.Hum.

NIP. 197606172005011003

PERSETUJUAN

**KESETARAAN GENDER DALAM PANDANGAN AMINA WADUD
MUHSIN DAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR
(Studi Perbandingan)**

Oleh :

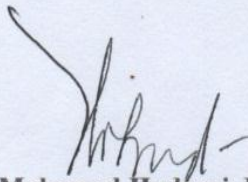
ATU FAUZIAH

NIM : 181310013

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007



Dr. Masykur Wahid, M.Hum.

NIP. 197606172005011003

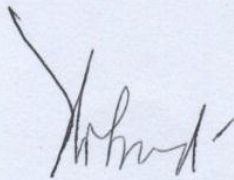
Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua

Jurusan Akidah Filsafat Islam



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 197708172009011013

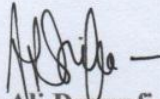
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Atu Fauziah**, Nim: **181310013** yang berjudul **Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Perbandingan)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqashah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada 23 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Desember 2022

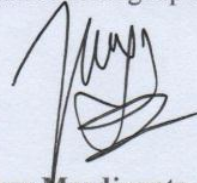
Sidang Munaqashah,
Ketua Merangkap Anggota,

Ketua Merangkap Anggota



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

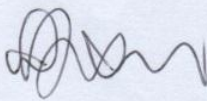
Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardivanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



Ahmad Fadhil, Lc., M.Hum

NIP. 197607042000031002

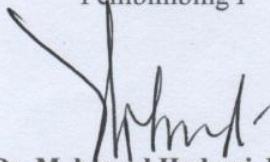
Penguji II



Salim Rosyadi, M.Ag

NIP. 199402242020122004

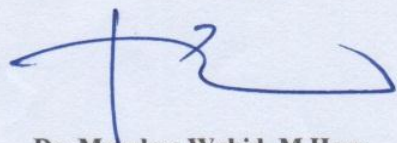
Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Masykur Wahid, M.Hum.

NIP. 197606172005011003

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan kasihnya. Dengan begitu saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kupersembahkan skripsi ini kepada orang tua tercinta, kepada Ibuku tersayang Nunung Nurhayati dan juga Bapak Sawiri. Tanpa doa dan bimbingan keduanya saya tidak akan bisa menyelesaikan penulisan ini. Tidak lupa kepada adikku tersayang, Dimas Fauzi, terima kasih sudah selalu jadi penyemangat kakak. Kepada Ambu, uwa Aip serta keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan. Terima kasih saya ucapkan untuk semua dukungan serta doa yang dipanjatkan.

Jika ada sosok yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini selain keluarga, mereka adalah kawan dan orang-orang terpenting yang telah hadir dalam hidup saya. Terima kasih kepada Novia Ayu Putri selalu memberikan motivasi dan selalu menjadi rumah bagi saya. Terima kasih juga kepada sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah memberikan doa serta dukungan kepada saya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

MOTTO

“Menulis Sebagai Perempuan dan Tentang Perempuan.

Bukankah Point Utamanya Memiliki Suara??”

-Marina Lezrag-

RIWAYAT HIDUP

Atu Fauziah, lahir di Pandeglang, 14 Mei 2000. Lahir dari keluarga sederhana dan tinggal di Kp. Sudimara Desa Curuglangang Kec. Munjul Kab. Pandeglang-Banten. Anak sulung dari pasangan Ibu Nunung dan Bapak Sawiri.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN Curuglangang I lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs Al-Muttaqin Sidamukti lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 7 Pandeglang lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Program Studi Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana hasanuddin Banten.

Selama menjadi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis pernah menjadi bendahara umum Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akidah Filsafat Islam 2020, dan sebagai anggota dalam Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HMBM). Selain itu penulis juga mengikuti komunitas seperti Lingkar Studi Feminis dan komunitas Puan Menulis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, (Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang). Puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan Rahmat serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Akidah Filsafat Islam. Shalawat serta salam marilah kita curahkan kepada kekasih Allah Baginda Nabi Besar Muhammad Saw karena kemudahan akan selalu tercapai dengan memperbanyak Shalawat atas izin-Nya. *Allahumma Shalli Wa Sallim Wa Barik Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala' Alihi, Adada Kamalillahi Wakama Yaliku Bikamalihi*.

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT dan dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Kodir (Studi Perbandingan)”**, tentu tanpa bantuan dan kemudahan dari engkau ya Rabb skripsi ini tidak akan segera tuntas.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat bermanfaat.

Penyelesaian penulisan skripsi juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan dengan segala penghormatan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab sekaligus pembimbing I, yang telah mendidik dan membina penulis

- sampai menyelesaikan penulisan skripsi dan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Agus Ali Dzawafi, M.fil.I sebagai Ketua Jurusan Aqidah Filsafat Islam yang turut membimbing penulis.
 4. Bapak Dr. Masykur Wahid, M.Hum, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan arahan beliau skripsi ini tidak akan selesai.
 5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memotivasi dan membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
 6. Pengurus dan Staf Akademik Program Studi Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu dalam pelayanan administrasi selama perkuliahan dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi.
 7. Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi Ibunda Nunung Nurhayati dan Ayahanda Sawiri yang senantiasa mendoakan setulus hati dan menyemangati penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
 8. Keluargaku besar dari Ayahanda maupun Ibunda yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
 9. Kepada sahabat serta orang-orang terdekat saya, Novia Ayu Putri, Iroh, Lutfi, Hanip, Kiki, Disih, Ira, Aini, Leni, Riyana, dan Nufus, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Juga kepada teman-teman seperjuangan saya di Filsafat.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serang, 13 Desember 2022

Penulis,

Atu Fauziah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Pemikiran.....	8
1. Konsep dan Pengertian Gender	8
2. Teori-Teori Gender	15
3. Kesetaraan Gender dalam Islam	21
F. Metode Penelitian.....	25

1. Jenis Penelitian	25
2. Sumber Data	25
3. Metode Analisis Data	26
G.Sistematika Pembahasan	26
BAB II BIOGRAFI AMINA WADUD MUHSIN DAN FAQIHUDDIN	
ABDUL KODIR	27
A. Biografi Amina Wadud Muhsin	27
1. Latar Belakang Pendidikan Amina Wadud Muhsin	28
2. Karya-karya Amina Wadud Muhsin.....	30
B. Biografi Faqihuddin Abdul Kodir	32
1. Latar Belakang Pendidikan Faqihuddin Abdul Kodir	33
2. Karya-karya Faqihuddin Abdul Kodir.....	35
BAB III KESETARAAN GENDER DALAM PANDANGAN AMINA	
WADUD MUHSIN DAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR	37
A. Pandangan Amina Wadud Muhsin	37
1. Hermeneutik terhadap Teks Agama	44
2. Laki-laki dan Perempuan sebagai Khalifah.....	47
3. Esensi Penciptaan Manusia yang Sama.....	50
4. Problem Nusyuz.....	56
B. Pandangan Faqihuddin Abdul Kodir	60
1. Qira'ah Mubadalah terhadap Teks Agama	61
2. Laki-laki dan Perempuan sebagai Khalifah.....	65
3. Esensi Penciptaan yang Sama.....	67
4. Peroblem Nusyuz.....	70
BAB IV ANALISIS	74
A. Persamaan Pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Kodir tentang Kesetaraan Gender.....	74

1. Tauhid sebagai Landasan Kesetaraan Gender	74
2. Kesetaraan Gender Sesuai dengan Teori Equalibrium	76
3. Laki-laki dan Perempuan sebagai Khalifah.....	76
4. Esensi Penciptaan Laki-laki dan Perempuan dari Jiwa yang Satu (<i>nafsin wahiddah</i>)	78
5. Nusyuz	79
B. Perbedaan Pandangan Amina Wadud Muhsin dan Faqihuddin Abdul Kodir tentang Kesetaraan Gender.....	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA